

## Komposisi jenis dan ukuran ikan petek (Famili Leiognathidae) di Perairan Teluk Kendari, Sulawesi Tenggara

[Species composition and size of pony fishes, Family Leiognathidae  
in Kendari Bay, Southeast Sulawesi]

Asriyana<sup>1,✉</sup>, M.F. Rahardjo<sup>2</sup>, Djarmatumpal F. Lumban Batu<sup>2</sup>, Endi S. Kartamihardja<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Perikanan, FPIK Universitas Haluoleo

<sup>2</sup>Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan, FPIK-IPB

<sup>3</sup>Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumber Daya Ikan, BALITBANG KP

✉ Jurusan Perikanan, FPIK Universitas Haluoleo

Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu Kendari 93232

e-mail: yanasri76@yahoo.com

Diterima: 18 Februari 2011; Disetujui: 5 April 2011

### Abstrak

Penelitian tentang komposisi jenis dan ukuran ikan petek dilakukan sejak Agustus 2009 sampai Juni 2010 pada tiga zona di perairan Teluk Kendari. Koleksi ikan dilakukan dengan jaring insang percobaan (dengan ukuran mata jaring berbeda  $\frac{3}{4}$ , 1, 1  $\frac{1}{4}$ , 1  $\frac{1}{2}$ , dan 2 inci) dan alat seser ( $\emptyset$  1 meter dan ukuran mata jaring 0,04 inci). Pada penelitian ini berhasil diinventarisasi 10 jenis Famili Leiognathidae dari enam genera yaitu *Gazza* (1 jenis), *Leiognathus* (4 jenis), *Nuchequula* (1 jenis), *Photopectoralis* (1 jenis), *Eubleekeria* (1 jenis), dan *Secutor* (2 jenis). Berdasarkan jumlah individu ternyata *Nuchequula blochii* (39,72%) dan *E. splendens* (33,95%) merupakan jenis dominan pada Zona I, *Secutor indicus* pada Zona II (38,75%), dan *N. blochii* (20,50%) dan *E. splendens* (25,10%) pada Zona III. Frekuensi kehadiran famili Leiognathidae selama penelitian bervariasi, *E. splendens* merupakan penghuni tetap perairan Teluk Kendari (100%) sedangkan *Photopectoralis bindus* dan *L. dussumieri* merupakan jenis yang jarang ditemukan (18,18%). Sebaran ukuran dan frekuensi kehadiran mengindikasikan bahwa ikan petek menggunakan perairan Teluk Kendari sebagai daerah asuhan dan pembesaran.

Kata penting: daerah asuhan, ikan petek, komposisi jenis, Leiognathidae, Teluk Kendari, ukuran.

### Abstract

Research on species composition and size of pony fish was carried out from August 2009 to June 2010 at three zone in Kendari Bay, Southeast Sulawesi. Fish collection by experimental gillnets (with different mesh sizes  $\frac{3}{4}$ , 1, 1  $\frac{1}{4}$ , 1  $\frac{1}{2}$ , and 2 inch) and seser ( $\emptyset$  1 metre and mesh size 0.04 inch). Ten species of Leiognathidae were collected during research. There was six genera of Leiognathidae namely *Gazza* (1 species), *Leiognathus* (4 species), *Nuchequula* (1 species), *Photopectoralis* (1 species), *Eubleekeria* (1 species), and *Secutor* (2 species). Based on number of fish, *N. blochii* (39.72%) and *E. splendens* (33.95%) were dominant species on zone I (39.72%), *Secutor indicus* on zone II (38.75%), and *N. blochii* (20.50%) and *E. splendens* (25.10%) on zone III (25.10%). Based on frequency of occurrence during study, *E. splendens* was resident species (100%), while *Photopectoralis bindus* and *L. dussumieri* were rarely (18.18%). Size range and frequency of fish occurrence indicated that Kendari Bay used as nursery ground for pony fish.

Keywords: Kendari Bay, Leiognathidae, nursery ground, pony fish, size, species composition.

### Pendahuluan

Teluk Kendari merupakan perairan semi tertutup yang dikelilingi oleh daratan kota Kendari. Perairan ini merupakan tempat pertemuan antara air tawar dan laut atau peralihan antara perairan tawar dan perairan laut. Jika dilihat dari kondisi tersebut, perairan Teluk Kendari dapat digolongkan sebagai perairan estuari. Habitat estuari relatif lebih subur (produktif) sehingga habitat ini menjadi daerah asuhan yang baik bagi

larva udang, ikan, dan kerang, bahkan ada jenis-jenis ikan yang menjadikan estuari sebagai habitat sepanjang hidupnya (Costa & Bruxelles, 1989; Matić-Skoko *et al.*, 2005; Pombo *et al.*, 2005).

Ikan petek merupakan ikan demersal yang menjadi salah satu penyusun komunitas ikan di perairan Teluk Kendari (Asriyana *et al.*, 2009). Ikan yang termasuk dalam Famili Leiognathidae ini memiliki nilai cukup ekonomis sehingga nelayan cenderung mengeksploitasi sumber daya ini